



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

Berdasarkan pertimbangan dari analisa aspek pasar, aspek teknis dan ekonomi, maka pabrik Aspirin (Asam Asetilsalisilat) ini layak untuk dilanjutkan ke tahap perencanaan. Sehingga pendirian pabrik Aspirin akan sangat menguntungkan.

X.1. Diskusi

Untuk mendapatkan kelayakan bahwa pra rencana pabrik ini, maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, antara lain :

1. Pasar

Dalam kurun waktu delapan tahun terakhir kebutuhan impor Aspirin mengalami peningkatan, ini menandakan bahwa kebutuhan Aspirin tidak hanya dibutuhkan oleh pabrik dalam negeri, bahkan pabrik-pabrik luar negeri membutuhkan produk Aspirin.

2. Lokasi

Lokasi pabrik terletak di daerah industri yaitu Kawasan Industri KIEC Kota Cilegon, Banten. Lokasi ini dekat dengan jalan tol. Jalan bisa dilewati truk besar dan trailer. Hal ini akan memudahkan dalam transportasi bahan baku maupun pendistribusian produk. Maka pemilihan lokasi di daerah Kota Cilegon, Banten layak diterima.

Teknis

Peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini sebagian besar merupakan peralatan standar yang umum digunakan dan mudah didapat. Sehingga masalah pemeliharaan alat serta pengoperasiannya tidak mengalami kesulitan.



PRA RENCANA PABRIK

“Pabrik Aspirin (Asam Asetilsalisilat) dari Asam Salisilat, Asetat Anhidrat, dan Kalsium Oksida dengan Proses Sintesis Kalsium Oksida”

Analisa Ekonomi :

• Masa konstruksi	: 2 tahun
• Umur peralatan	: 10 tahun
• Fixed Capital Investment (FCI)	: Rp 555.796.857.597
• Working Capital Investment (WCI)	: Rp 1.773.572.774.654
• Total Capital Investment (TCI)	: Rp 2.329.369.632.241
• Biaya Bahan Baku (1 tahun)	: Rp 4.441.926.113.926
• Biaya Utilitas (1 tahun)	: Rp 7.104.424.541
• Biaya Produksi Total (Total Production Cost)	: Rp 5.320.718.323.963
• Hasil Penjualan Produk (Sale Income)	: Rp 6.238.596.000.000
• Bunga Bank	: 7.9%
• Internal Rate of Return	: 21%
• Rate On Investment sebelum pajak	: 35.22%
• Rate On Investment sesudah pajak	: 26.42%
• Pay Back Periode	: 4.3 tahun
• Break Even Point (BEP)	: 30.20%

X.2. Kesimpulan

Dengan memperhatikan tinjauan dan pembahasan di atas, maka pendirian pabrik Aspirin di Cilegon secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Aspirin adalah sebagai berikut :

• Kapasitas	: 70.000 ton/tahun
• Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas
• Sistem Organisasi	: Garis dan Staff
• Jumlah Karyawan	: 162 Orang
• Sistem Operasi	: Kontinyu
• Waktu Operasi	: 330 hari/tahun; 24 jam/hari
• Total Investasi	: Rp 2.329.369.632.241
• Pay Back Periode	: 4.3 tahun
• Bunga Bank	: 7.9%



PRA RENCANA PABRIK

“Pabrik Aspirin (Asam Asetilsalisilat) dari Asam Salisilat, Asetat Anhidrat, dan Kalsium Oksida dengan Proses Sintesis Kalsium Oksida”

- Internal Rate of Return : 21%
- Rate On Investment sebelum pajak : 35.22%
- Rate On Investment sesudah pajak : 26.42%
- Pay Back Periode : 4.3 tahun
- Break Even Point (BEP) : 30.20%

XI.3 Saran

Dalam setiap proses penyusunan pra rencana pabrik ini tentu masih belum sempurna. Namun untuk menjadikan susunan pra rencana pabrik ini dapat dijadikan landasan dalam tahap perancangan suatu pabrik, tugas akhir ini perlu *finishing touch* untuk mengoptimalkan perhitungan secara overall yang baik dan benar.